

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia negara yang mempunyai potensi besar di bidang pariwisata, pariwisata merupakan salah satu yang diandalkan pemerintah untuk menyumbang devisa. Peranan pariwisata dalam pembangunan nasional, di samping sebagai penyumbang devisa juga memberikan potensi di bidang lainnya, seperti menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah mendorong masyarakat dalam melestarikan lingkungan hidup dan mempersatukan persatuan dan kesatuan masyarakat.

Agrowisata bukan hanya usaha jasa di bidang pertanian saja tetapi suatu usaha di bidang pertanian yang menawarkan konsep wisata dengan menjual keindahan alam dan pengetahuan mengenai alam dan pertanian. Selain itu agrowisata juga dapat berperan sebagai media promosi produk pertanian, menjadi media pendidikan, dan menjadi peluang pengembangan diversifikasi produk agribisnis. Sektor agrowisata merupakan perpaduan antara sektor pertanian dengan wisata.

Wisata yang dimiliki Indonesia meliputi situs budaya, situs bersejarah, spot foto-foto kekinian, wisata edukasi, wisata buatan, bukit, pantai, air terjun, wisata gunung, maupun wisata yang berbasis pertanian yang biasa disebut sebagai agrowisata. Salah satunya yang terletak di Kota Batu Jawa Timur. Kota Batu merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi wisata yang cukup kuat sehingga dapat menarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Salah satu daerah tempat wisata yang berbasis pertanian adalah Agrowisata Lumbung Stroberi yang terletak di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

Agrowisata Lumbung Stroberi merupakan wisata petik buah dan edukasi yang baru diresmikan pada tahun 2018 yang lalu. Tempat wisata ini dikelilingi tampilan dinding rumah-rumah penduduk yang penuh dengan aneka warna merah, dan setiap rumah penduduk ada beberapa tanaman stroberi, serta wisata ini dilengkapi dengan

adanya sebuah kafe untuk pengunjung bersantai ria dan untuk menikmati berbagai olahan dari stroberi. Menurut Direktur BUMDES (2018) Desa Pandanrejo, Muklas Rofiq, Agrowisata Lumbung Stroberi memiliki total sekitar 8 Ha namun yang sudah siap untuk dijadikan wisata ada sekitar 3 Ha lahan stroberi. Agrowisata Lumbung Stroberi terbuka untuk umum agar wisatawan dapat merasakan pengalaman baru memetik buah stroberi secara langsung dari kebunnya dan sangat cocok dijadikan wisata keluarga, karena wisata ini berbasis pertanian di bidang hortikultura.

Hortikultura merupakan salah satu sub sektor pertanian yang potensial dalam memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan ekonomi dan memegang peranan penting dalam sumber pendapatan petani, perdagangan maupun penyerapan tenaga kerja, komoditas tanaman hortikultura di Indonesia dapat dibagi menjadi empat kelompok besar yaitu tanaman buah-buahan, tanaman sayuran, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias. Komoditas hortikultura khususnya sayuran dan buah-buahan memegang bagian terpenting dari keseimbangan pangan, sehingga harus tersedia setiap saat dalam jumlah yang cukup, mutu yang baik, aman dikonsumsi, harga terjangkau, serta dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Komoditas hortikultura memiliki keunggulan berupa nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, serta potensi pasar dalam negeri dan internasional yang terus meningkat (Diktorat Jenderal Hortikultura, 2010).

Stroberi merupakan salah satu komoditas buah-buahan yang terpenting di dunia terutama untuk negara-negara beriklim subtropis. Permintaan dunia akan buah stroberi cenderung terus meningkat dari tahun ke tahun. Seiring perkembangan ilmu dan teknologi pertanian yang semakin maju, kini stroberi mendapat perhatian pengembangannya di daerah beriklim tropis di Indonesia, walaupun stroberi bukan merupakan tanaman asli Indonesia, namun pengembangan komoditas ini dapat dikategorikan sebagai salah satu sumber pendapatan dalam sektor pertanian. Stroberi ternyata dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik dalam kondisi seperti ini di Indonesia (Budiman dan Saraswati, 2008).

Komoditas stroberi mampu memenuhi permintaan pasar, meskipun produksi per tahunnya menurun akan tetapi harus diimbangi dengan upaya pengembangan yang

antisipatif terhadap perilaku pasar. Pemasaran adalah salah satu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan dan bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain. Pemasaran merupakan suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan keinginan dan mencapai pasar sasaran serta tujuan perusahaan. Strategi pemasaran merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dimana strategi pemasaran merupakan suatu cara mencapai tujuan dari sebuah perusahaan.

Seperti yang dijelaskan oleh Kotler dan Amstrong dalam bauran pemasaran setidaknya ada 4 (empat) cara yang harus dilakukan oleh setiap pelaku usaha yang ingin menjadi pemenang pasar, keempat cara tersebut ialah produk dengan kualitas baik (*product*) harga bersaing di pasaran (*price*) promosi penjualan (*promotion*) dan yang terakhir adalah tempat atau saluran distribusi yang baik (*place*).

Agrowisata Lumbung Stroberi di Kota Batu ini memang sangat cocok untuk kegiatan memasarkan produk yang kita miliki. Karena Agrowisata Lumbung Stroberi di Kota Batu tidak pernah sepi pengunjung, dari hal tersebut maka produk yang akan dijual di tempat tersebut pastinya akan terjual. Begitu juga dengan produk stroberi yang dihasilkan dari budidaya sendiri tentunya akan dapat mendukung terjadinya pemasaran produk yang efektif yang kualitasnya sudah terjamin. Dengan adanya Agrowisata Lumbung Stroberi di Kota Batu dan kelompok tani stroberi yang beralamat di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, harus memiliki manfaat ekonomi dan sosial. Untuk itu adanya kerjasama antara petani stroberi dan pengelola di Agrowisata Lumbung Stroberi di Kota Batu harus mampu memanfaatkan sumber daya lokal yang ada guna menghasilkan produk yang berkualitas yang berdampak pada meningkatnya penjualan serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitarnya.

Pada era zaman sekarang ini memang tidak bisa dipungkiri tentang pesatnya kemajuan teknologi dan informasi, sehingga masyarakat sangat kreatif dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi dan informasi yang mengalami kemajuan sangat pesat saat ini dengan membuat karya-karya baru maupun melakukan komunikasi

dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan informasi. Dengan begitu masyarakat bisa mengakses semua informasi di internet karena kecanggihan teknologi dan informasi pada saat ini, dan juga masyarakat bisa melakukan sebuah komunikasi kepada orang lain. Dengan begitu teknologi dan informasi yang mengalami perkembangan yang bagus ini memang mempunyai dampak positif kepada masyarakat dan juga memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi. Selain masyarakat memperoleh keuntungan dari kemajuan teknologi dan informasi dalam konteks kemudahan dalam komunikasi dan mengakses informasi, masyarakat juga bisa melakukan promosi penjualan di media sosial, media sosial merupakan sebuah media yang sangat efektif untuk melakukan promosi penjualan, karena masyarakat lebih banyak memasarkan produknya di media sosial.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dapat dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Memperoleh keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan keahliannya untuk mengikuti perkembangan IPTEK.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa menetapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan pada dirinya.

3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara membuat komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan harian.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

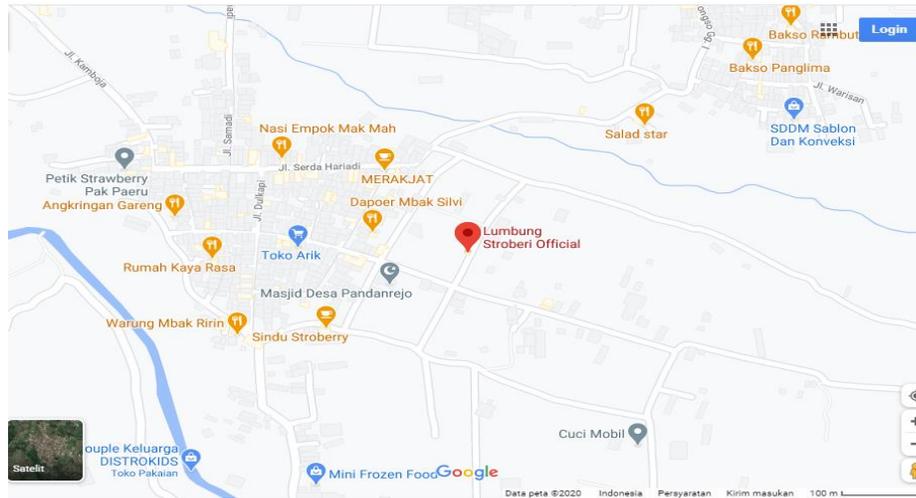
Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.
5. Dapat mengetahui Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi di Agrowisata Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

## **1.3 Lokasi PKL dan Jadwal Kerja PKL**

### **1.3.1 Lokasi**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Agrowisata Lumbung Stroberi, Jln. Nurul Kamil, Dusun Pandan, Desa Pandanrejo, Batu, Jawa Timur. Berikut peta Lokasi Agrowisata Lumbung Stroberi dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Agrowisata Lumbung Stroberi  
Sumber: Google Maps Agrowisata Lumbung Stroberi

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Agrowisata Lumbung Stroberi dilaksanakan selama 720 jam terhitung mulai tanggal 02 September – 02 Desember 2020. PKL dilaksanakan setiap hari pada jam 08.00-16.00 WIB. Kegiatan PKL dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan perusahaan.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Agrowisata Lumbung Stroberi menggunakan metode antara lain:

a. Praktik Kerja Lapangan

Mahasiswa terlibat secara langsung membantu karyawan dalam setiap kegiatan mulai dari penanaman hingga pengolahan bahan sampai menjadi produk jadi.

b. Wawancara dan Diskusi

Mewawancarai pegawai dan para pekerja yang terlibat langsung dalam proses pengolahan dan berdiskusi secara langsung terhadap pembimbing lapang untuk melengkapi data dari perusahaan.

c. Observasi

Merupakan metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapang.